

Sosialisasi Peningkatan Ketahanan Finansial Mahasiswa Melalui Literasi Asuransi Metode Hybrid Berbasis Sistem Informasi Adaptif

Supina Batubara^{1*}, Eka Pandu Cynthia², Randi Rian Putra³, Alabbas Hussein Saeed⁴, Zulham⁵

¹Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

²Sains dan Teknologi, Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

³Sains dan Teknologi, Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

⁴Fakultas Kedokteran, Kedokteran Umum, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

⁵Teknik dan Ilmu Komputer, Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Dharmawangsa, Medan, Indonesia

Email: ¹supinabatubara@dosen.pancabudi.ac.id, ²eka.cynthia@gmail.com, ³randirian@dosen.pancabudi.ac.id,

⁴alabbas.hussien@gmail.com, ⁵zulham@dharmawangsa.ac.id

*Email Corresponding Author: supinabatubara@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Ketahanan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kesejahteraan mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi. Namun, tingkat literasi keuangan, khususnya dalam aspek asuransi, masih tergolong rendah di kalangan mahasiswa, yang berimplikasi pada minimnya pemahaman terhadap manajemen risiko dan perlindungan keuangan jangka panjang. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan finansial mahasiswa melalui penguatan literasi asuransi berbasis sistem informasi adaptif. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kampus STIM SUKMA dengan melibatkan mahasiswa sebagai peserta utama. Metodologi pelaksanaan meliputi tiga tahap utama: (1) pra-kegiatan, berupa asesmen awal untuk mengukur tingkat literasi asuransi peserta; (2) kegiatan inti, berupa pelatihan interaktif yang menggunakan platform sistem informasi adaptif yang dirancang khusus untuk memberikan materi edukasi asuransi sesuai tingkat pemahaman pengguna, serta simulasi pengambilan keputusan finansial dalam skenario risiko; dan (3) pasca-kegiatan, berupa evaluasi pemahaman melalui pretest-posttest dan survei kepuasan peserta. Materi pelatihan mencakup konsep dasar asuransi, jenis-jenis produk asuransi, manfaat perlindungan finansial, serta panduan dalam memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman mahasiswa terhadap konsep asuransi dan pentingnya manajemen risiko pribadi. Program ini diharapkan menjadi model edukasi finansial digital yang dapat direplikasi di berbagai perguruan tinggi untuk mendorong generasi muda yang lebih tanggap, mandiri, dan resilien secara finansial.

Kata Kunci: Ketahanan finansial; literasi asuransi; sistem informasi adaptif; pendidikan tinggi; pemberdayaan mahasiswa; manajemen risiko; edukasi keuangan digital; pengabdian masyarakat

Abstract

*Financial resilience is a critical aspect of student well-being during higher education. However, the level of financial literacy—particularly in the area of insurance—remains relatively low among university students. This lack of understanding can lead to poor risk management and insufficient long-term financial protection. This community service program aims to enhance students' financial resilience by strengthening their insurance literacy through an adaptive information system approach. The activity was conducted at the Auditorium of STIM SUKMA, engaging students as the primary participants. The implementation methodology consisted of three main stages: (1) **pre-activity**, involving an initial assessment to measure participants' baseline insurance literacy; (2) **core activities**, which included interactive training sessions utilizing an adaptive information system platform specifically designed to deliver personalized insurance education based on user comprehension levels, along with simulation-based financial decision-making scenarios; and (3) **post-activity**, involving evaluation through pretest-posttest comparisons and participant satisfaction surveys. The training materials covered fundamental insurance concepts, types of insurance products, financial protection benefits, and practical guidance for selecting appropriate insurance options tailored to students' needs. The results showed a significant improvement in students' understanding of insurance and the importance of personal risk management. This program is expected to serve as a replicable model for digital financial education in higher education institutions, fostering a generation that is more informed, self-reliant, and financially resilient.*

Keywords: Financial resilience; insurance literacy; adaptive information system; higher education; student empowerment; risk management; digital financial education; community service

1. PENDAHULUAN

Ketahanan finansial merupakan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan ekonomi dan mengelola risiko keuangan secara bijak. Bagi mahasiswa, ketahanan ini menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas selama proses pendidikan tinggi, terutama dalam menghadapi situasi tak terduga seperti sakit, kecelakaan, atau kehilangan sumber pendapatan. Sayangnya, literasi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia masih berada pada level rendah, khususnya dalam pemahaman mengenai asuransi sebagai instrumen perlindungan finansial (OJK, 2023). Asuransi memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan finansial karena memberikan jaminan perlindungan dari risiko-risiko finansial yang tidak terduga. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa minimnya literasi asuransi di kalangan generasi muda menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi mereka dalam kepemilikan produk asuransi (Putri & Ramadhan, 2022). Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif justru belum banyak memahami fungsi, manfaat, serta cara memilih produk asuransi yang tepat.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, diperlukan intervensi edukatif yang tidak hanya menyampaikan informasi secara satu arah, tetapi juga mampu menyesuaikan tingkat pemahaman peserta. Pemanfaatan sistem informasi adaptif menjadi solusi inovatif yang memungkinkan proses pembelajaran lebih personal, interaktif, dan efektif. Sistem ini mampu menyajikan materi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing individu, serta memberikan simulasi nyata dalam pengambilan keputusan finansial. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan literasi asuransi berbasis sistem informasi adaptif kepada mahasiswa di STIM SUKMA. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar asuransi, meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan risiko, serta membentuk pola pikir keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki ketahanan finansial yang lebih baik, sekaligus membangun kebiasaan pengelolaan risiko secara cerdas sejak usia dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif dengan tiga tahapan pelaksanaan utama:

1. Pra-Kegiatan

- a. Koordinasi dengan pihak STIM SUKMA
- b. Penyebaran kuesioner literasi asuransi secara daring
- c. Persiapan materi dan sistem informasi adaptif

2. Pelaksanaan Inti (di Aula Kampus STIM SUKMA)

- a. Penyampaian materi dasar literasi asuransi
- b. Pelatihan penggunaan sistem informasi adaptif
- c. Simulasi dan diskusi kasus pengelolaan risiko keuangan

3. Pasca-Kegiatan

- a. Evaluasi (post-test & survei kepuasan)
- b. Akses lanjutan ke platform digital
- c. Penyusunan laporan dan rekomendasi

Tabel 1. Alat dan Bahan

No	Alat/Bahan	Keterangan
1	Laptop dan proyektor	Untuk presentasi dan simulasi digital
2	Aplikasi/Platform Sistem Informasi Adaptif	Media pembelajaran utama
3	Modul pelatihan digital	Materi literasi asuransi dalam bentuk PDF
4	Kuesioner online (Google Form)	Pre-test dan post-test literasi peserta
5	Kuota internet	Untuk akses sistem dan evaluasi online

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Aula Kampus STIM SUKMA pada tanggal 19 Juni 2025 berhasil dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak 35 mahasiswa dari program studi Manajemen. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari pre-test, sesi pelatihan, praktik penggunaan sistem informasi adaptif, hingga evaluasi pasca-kegiatan.

3.1. Hasil Kegiatan

1. Peningkatan Skor Literasi Asuransi
Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata skor literasi asuransi sebesar 37%, dari skor awal rata-rata 52 menjadi 71 setelah pelatihan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran melalui sistem informasi adaptif mampu memperbaiki pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar, jenis, dan manfaat asuransi.
2. Partisipasi dan Antusiasme Peserta
Sebanyak 88% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan mahasiswa, dan bermanfaat untuk perencanaan keuangan pribadi. Sebagian besar peserta juga aktif dalam sesi simulasi dan diskusi kasus.
3. Respon terhadap Sistem Informasi Adaptif
Mayoritas peserta (sekitar 82%) memberikan umpan balik positif terhadap platform sistem informasi yang digunakan. Mereka merasa terbantu dengan fitur personalisasi materi, evaluasi mandiri, dan simulasi risiko finansial yang membuat pembelajaran menjadi lebih konkret dan aplikatif.
4. Akses Lanjutan Platform
Dalam seminggu setelah kegiatan, tercatat bahwa 75% peserta masih aktif mengakses platform digital untuk melanjutkan eksplorasi materi, menunjukkan adanya keberlanjutan pembelajaran secara mandiri.

Tabel 1. Tabel Perbandingan Pretest dan Posttest

No	Kategori	Pretest	Posttest
1	Skor Rata-rata	52	71
2	Skor Tertinggi	72	90
3	Skor Terendah	35	85

Berikut adalah Tabel Perbandingan Pre-test dan Post-test serta Diagram Partisipasi Peserta yang menggambarkan efektivitas pelatihan:

1. Terjadi peningkatan rata-rata skor dari 52 menjadi 71
2. Skor tertinggi meningkat dari 72 menjadi 90
3. 88.6% peserta aktif terlibat dalam sesi pelatihan

3.2. Pembahasan

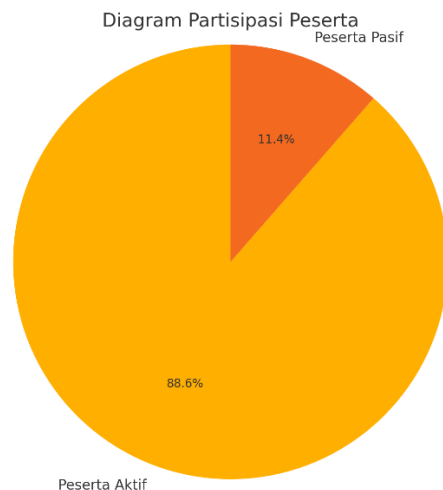
Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi adaptif dalam pelatihan literasi asuransi dapat meningkatkan efektivitas pemahaman dan ketertarikan mahasiswa terhadap pentingnya manajemen risiko pribadi. Hal ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menekankan bahwa pendekatan teknologi informasi dapat menjadi solusi dalam menyampaikan edukasi keuangan secara lebih fleksibel dan personal (Rahmawati & Yusuf, 2022; OJK, 2023).

Pelatihan yang berbasis simulasi juga mampu membangun kesadaran kritis mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang rasional. Dengan adanya interaksi langsung melalui studi kasus dan kuis adaptif, peserta lebih mudah mengaitkan konsep abstrak asuransi dengan kehidupan nyata mereka. Strategi ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga transformasional, karena mendorong perubahan sikap terhadap perlunya perlindungan finansial sejak usia muda.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa penguatan literasi asuransi berbasis teknologi informasi merupakan pendekatan yang efektif dan dapat direplikasi di lingkungan kampus lainnya, khususnya dalam membangun ketahanan finansial mahasiswa di era digital

Sebagai pelengkap, berikut adalah kutipan testimoni peserta yang dapat disisipkan dalam laporan:

1. “Awalnya saya tidak terlalu paham tentang asuransi. Tapi setelah ikut pelatihan ini dan mencoba simulasi di sistem digitalnya, saya jadi lebih mengerti cara memilih produk asuransi yang sesuai.”
(– Aulia, Mahasiswa Manajemen)
2. “Platformnya sangat membantu, karena bisa belajar sesuai kemampuan saya. Ini cara belajar yang menyenangkan dan praktis.”
(– Dodi, Mahasiswa Sistem Informasi)



Gambar 1. Diagram Partisipasi Peserta

Tabel 2. Indikator Keberhasilan

No	Indikator	Target
1	Jumlah peserta mengikuti kegiatan	≥ 30 mahasiswa
2	Kenaikan skor literasi asuransi (pre vs post)	≥ 30% peningkatan
3	Kepuasan peserta terhadap pelatihan	≥ 80% puas/sangat puas
4	Akses lanjutan ke platform digital	≥ 70% peserta aktif
5	Laporan akhir dan dokumentasi kegiatan	Tersusun lengkap

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap literasi asuransi sebagai bagian dari penguatan ketahanan finansial. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terjadi peningkatan skor rata-rata dari **52 menjadi 71**, dengan peningkatan skor tertinggi mencapai **90**. Selain itu, partisipasi aktif peserta mencapai lebih dari **88%**, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi dan metode pembelajaran yang digunakan. Penggunaan sistem informasi adaptif terbukti efektif dalam menyampaikan materi secara personal dan interaktif, memfasilitasi peserta untuk belajar sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing. Simulasi digital yang disisipkan dalam pelatihan juga mampu membentuk kesadaran akan pentingnya manajemen risiko dan perlindungan finansial sejak usia mahasiswa. Dengan hasil yang positif ini, pendekatan literasi asuransi berbasis teknologi informasi dapat menjadi model edukasi yang relevan untuk direplikasi di berbagai institusi pendidikan tinggi dalam upaya membentuk generasi muda yang tangguh secara finansial dan melek asuransi di era digital.

5. REFERENSI

- Aristei, D., & Gallo, M. (2025). Financial literacy, robo-advising, and the demand for human financial advice: Evidence from Italy. *arXiv preprint arXiv:2505.20527*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2505.20527>
- Gherman, O., Turcu, C. E., & Turcu, C. O. (2022). An approach to adaptive microlearning in higher education. *arXiv preprint arXiv:2205.06337*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2205.06337>
- Irumba, A., & Zikusooka, E. (2025). Financial literacy and its effect on university students' budgeting and spending habits: A case study of Uganda Christian University. *International Journal of Financial Education*, 4(3), 76–89.
- James, T. G., Sullivan, M. K., Dumeny, L., Lindsey, K., Cheong, J., & Nicolette, G. (2020). Health insurance literacy and medical care avoidance among college students. *Journal of American College Health*, 68(2), 200–206. <https://doi.org/10.1080/07448481.2018.1546185>
- Kaiser, T., & Lusardi, A. (2024). Financial literacy and financial education: An overview. *CESifo Working Paper No. 11070*. https://www.cesifo.org/DocDL/cesifo1_wp11070.pdf
- Koo, K., & Rademakers, J. (2024). How do citizens with low health insurance literacy choose a health insurance policy in the Netherlands? An interview study. *BMC Health Services Research*, 24, 1567. <https://doi.org/10.1186/s12913-024-12062-0>
- Lahoti, K. R., Hanji, S., Kamble, P., & Vemuri, K. (2023). Impact of loss-framing and risk attitudes on insurance purchase: Insights from a game-like interface study. *arXiv preprint arXiv:2310.13300*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2310.13300>
- Lockett, A., & Borji, S. (2025). Digital search and health insurance literacy in the U.S.: Implications for young adults. *Canadian Journal of Academic Information Studies*, 15(2), 112–130. <https://doi.org/10.29173/cais1916>
- Lu, Y.-C., Lu, C.-H., & Chiang, Y.-T. (2025). Enhancing children's insurance-related knowledge and learning through digital game-based learning. *International Journal of Serious Games*, 12(2), 879–898. <https://doi.org/10.17083/ijsg.v12i2.879>
- Nature Social Science. (2025). Compulsory education enhances financial inclusion across sociodemographic groups. *Nature Social Science*, 11, Article 4911. <https://doi.org/10.1038/s41599-025-04911-y>

-
- OECD. (2025). Financial literacy class: Teens lack financial literacy and maths skills for digital economy. *Financial Times*. <https://www.ft.com/content/149932a8-fc80-4b82-9da3-052252430fdf>
- Setyadi, A., Pawirosumarto, S., Damaris, A., & Dharma, R. (2025). Risk management, digital technology literacy, and modern learning environments in enhancing learning innovation performance: A framework for higher education. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-12578-5>
- Stevens, A. B., Muresan, L., & Varga, B. (2023). Health insurance literacy and healthcare utilization among international university students. *International Journal of Public Health*, 68, Article 160578. <https://doi.org/10.3389/ijph.2023.160578>
- Tioseco, B. B., & Montebanco, A. L. (2024). Financial literacy and insurance uptake intention among rural area families in Digos City. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.71105>
- Upadhyay, S. S. N., Merrell, L. K., Temple, A. T., & Henry, D. S. (2022). Exploring the impact of instruction on college students' health insurance literacy. *Journal of Community Health*, 47(4), 697–703. <https://doi.org/10.1007/s10900-022-01085-z>